

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi dan sikap amil terhadap orientasi pimpinan pada organisasi pengelola zakat di kota Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Persepsi amil berpengaruh terhadap orientasi pimpinan. Dimana semakin besar persepsi amil maka orientasi pimpinan pada Organisasi Pengelola Zakat yang ada di Kota Bandung pun akan semakin meningkat dan hasil regresi menunjukkan bahwa variabel persepsi amil terhadap orientasi pimpinan memiliki pengaruh, artinya jika persepsi amil mengalami peningkatan maka orientasi pimpinan juga akan mengalami peningkatan.
2. Sikap amil berpengaruh terhadap orientasi pimpinan. Dimana semakin besar sikap amil maka orientasi pimpinan pada Organisasi Pengelola Zakat yang ada di Kota Bandung pun akan semakin meningkat dan hasil regresi menunjukkan bahwa variabel sikap amil terhadap orientasi pimpinan memiliki pengaruh, artinya jika sikap amil mengalami peningkatan maka orientasi pimpinan juga akan mengalami peningkatan.
3. Persepsi dan sikap amil berpengaruh terhadap orientasi pimpinan, hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi dan sikap amil secara bersama-sama (simultan) memberikan kontribusi dan pengaruh yang sangat besar

terhadap orientasi pimpinan, dimana semakin besar persepsi dan sikap amil maka semakin besar orientasi pimpinan.

## 5.2 Saran

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa masukan yang perlu diperhatikan:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Saran bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai persepsi dan sikap amil terhadap orientasi pimpinan saja, tetapi penelitian mengenai seluruh aspek yang ada di Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) agar hasil penelitian semakin berkembang. Penelitian lebih lanjut bukan saja pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Bandung tetapi pada semua Lembaga Organisasi Pengelola Zakat yang ada di Indonesia.
  - b. Menggunakan faktor-faktor lainnya yang memungkinkan mempengaruhi orientasi pimpinan sehingga lebih mencerminkan kondisi lembaga Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sebenarnya.
2. Bagi Pihak Lembaga Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)

Bagi pihak lembaga Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) mengingat bahwa Lembaga Organisasi Pengelola Zakat bertugas menghimpun, mengelola dan mendistribusikan zakat. Tujuan dari pengelolaan zakat ini diantaranya meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat agar hasil dan daya guna zakat meningkat secara optimal.